

RINGKASAN

NADYA SINDY ANITA. Teknik Pembenihan Kerapu Cantang (*Epinephelus fuscoguttatus* × *lanceolatus*) Pada Bak Beton di Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Budidaya Laut, Situbondo. Dosen pembimbing Nina Nurmalia Dewi, S.Pi., M.Si.

Ikan Kerapu cantang (*Epinephelus fuscoguttatus* × *lanceolatus*) merupakan komoditas perikanan Indonesia yang diunggulkan dan memiliki nilai ekonomis tinggi. Ikan kerapu cantang juga banyak diminati karena memiliki pertumbuhan yang lebih cepat dan toleransi terhadap penyakit, sehingga ikan ini banyak dibudidayakan. Tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang di Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Budidaya Laut, Situbondo, Jawa Timur ini adalah untuk menambah wawasan tentang teknik pembenihan ikan kerapu cantang (*Epinephelus fuscoguttatus* × *lanceolatus*).

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Budidaya Laut, Situbondo, Jawa Timur pada tanggal 17 Desember 2018 - 17 Januari 2019. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode partisipasi aktif. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi kepustakaan.

Pemijahan ikan kerapu cantang dilakukan secara buatan atau hibridisasi. Pemijahan secara buatan dilakukan dengan rangsang hormonal melalui penyuntikan dengan *ovaprime*. *Hatching rate* telur kerapu cantang adalah 53,3%, tingkat pertumbuhan antara 0,0009-0,7900 gr / hari dan *specific growth rate* antara 10,34-29,84%. Pemeliharaan larva meliputi pemberian makan, pengukuran kualitas air, dan penggantian air. Pakan dalam bentuk *Chlorella* sp., Rotifer, *Artemia* sp., *Acetes* sp., dan pakan buatan. Pakan disesuaikan dengan bukaan mulut ikan. *Survival rate* larva kerapu cantang adalah 26,9%. Kualitas air yang diukur adalah suhu mulai dari 29-30 ° C, pH dengan kisaran 7,9-8, dan oksigen terlarut (DO) adalah 7 mg / L.

SUMMARY

NADYA SINDY ANITA. Hatchery Technique of Cantang Grouper (*Epinephelus fuscoguttatus* × *lanceolatus*) in Concrete Tub in the Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Budidaya Laut, Situbondo. Supervised by Nina Nurmalia Dewi, S.Pi., M.Si.

Cantang grouper (*Epinephelus fuscoguttatus* × *lanceolatus*) is an Indonesian fisheries commodity that seeded and has high economic value. Cantang grouper is also has the excellence because it has fast growth and tolerance to disease, so these fish are widely cultivated. The purpose of the implementation of Field Work Practices in the Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Budidaya Laut, Situbondo, East Java is to add insight into the technique of cantang grouper hatchery (*Epinephelus fuscoguttatus* × *lanceolatus*).

This Field Work Practice is carried out at Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Budidaya Laut, Situbondo, East Java on December 17th, 2018 - January 17th, 2019. Working methods used in this Field Work Practice is active participation method. Data is collected by observation, interview and literature study.

Spawning of the cantang grouper was done artificially or hybridized. Artificial spawning was carried out with hormonal stimulation through injection with ovaprime. The hatching rate of cantang grouper eggs was 53.3 %, growth rate ranging from 0.0009-0.7900 gr/day and specific growth rate ranging from 10.34-29.84 %. Larval maintenance includes feeding, measurement of water quality, and change of water. Feeding is in the form of *Chlorella* sp., Rotifer, *Artemia* sp., *Acetes* sp., and artificial feed. Feeding was adjusted with fish mouth opening. Survival rate of cantang grouper was 26.9%. The measured water quality were a temperature ranging from 29-30 °C, pH with a range of 7.9-8, and dissolved oxygen (DO) was 7 mg /L.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan Praktek Kerja Lapang dengan judul Teknik Pembenihan Kerapu Cantang (*Epinephelus fuscoguttatus* × *lanceolatus*) Pada Bak Beton di Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Budidaya Laut, Situbondo dapat terselesaikan. Laporan ini disusun berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Budidaya Laut, Situbondo pada tanggal 17 Desember 2018- 17 Januari 2019.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih mempunyai banyak kekurangan sehingga kritik dan saran akan sangat diharapkan demi perbaikan dan kesempurnaan laporan yang selanjutnya. Penulisan berharap semoga laporan Praktek Kerja Lapang ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi bagi semua pihak.

Surabaya, 03 Mei 2019

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari dalam penyelesaian laporan Praktek Kerja Lapang ini tidak terlepas dari dukungan moril dan materil dari semua pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada Allah SWT karena telah memberikan limpahan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Praktek Kerja Lapang ini dengan tepat waktu dan juga kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P., selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
2. Ibu Nina Nurmalia Dewi, S.Pi., M.Si., selaku dosen pembimbing Praktek Kerja Lapang (PKL) yang telah memberikan saran, arahan serta solusi dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi kami sehingga terselesaikannya laporan PKL.
3. Ibu Dr. Kismiyati, Ir., M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran kritik dalam penyempurnaan laporan PKL.
4. Ibu Syifania Hanifah Samara, S.Pi., M.Sc., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran kritik dalam penyempurnaan laporan PKL.
5. Bapak Edi Khurniadi, selaku Kasie Produksi dan Penerapan Teknologi Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Budidaya Laut, Situbondo, Jawa Timur.
6. Bapak Rudi, Heru dan Imam selaku pembimbing lapangan yang banyak memberikan informasi untuk kelengkapan data di lapangan.
7. Orang tua dan teman seperjuangan yang memberikan motivasi, dukungan serta semangat yang tiada henti bagi penulis.